

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Secara khusus penelitian ini bersifat deskriptif karena peneliti berusaha untuk menjelaskan dan memotret suasana sosial yang akan diteliti oleh penulis secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen penting, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, dan mengkonstruksi fenomena (Sugiyono, 2017:9).

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif yaitu melakukan pengamatan, wawancara, dokumentasi dengan objek penelitian yang digunakan adalah “Efektivitas Nelayan Pukat Cincin Dalam Meningkatkan Produktivitas Penangkapan Ikan Perspektif Ekonomi Islam”.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah judul hasil penelitian diterima dan berlangsung selama 2 bulan dan penelitian ini dilaksanakan di KM Irfan 03 yang berada di Pelabuhan Perikanan Samudera Kota Kendari.

3.3 Data dan Sumber Data

Permasalahan yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif,

yang bertujuan untuk mencari, menganalisis, mengelola data dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun jenis datanya yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan dan diperoleh sendiri oleh peneliti dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Danang Sunyoto: 2013:22).

Data primer dalam penelitian ini berasal dari pemilik KM. Irfan 03 dan anak buah kapal KM. Irfan 03.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein Umar: 2013:42).

Sumber data yang diperoleh untuk memperkuat data primer yaitu melalui kajian teori, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. (Sugiyono,2016:224)

Teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni penulis menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan proses pengamatan menyeluruh dan menambah wawasan perilaku pada suatu kondisi tertentu, pada dasarnya observasi bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu (Tersiana, 2018:12).

Observasi dilakukan secara langsung turun di lapangan dengan melakukan pengamatan pada sejumlah objek yang ditentukan dalam penelitian, dengan metode ini peneliti mengkaji dan mengamati informasi dan situasi secara umum di KM. Irfan 03.

2. Wawancara (interview)

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015:72).

Sedangkan menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data, sehingga dapat menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, tentang makna dan perilaku tersebut (Sugiyono, 2016:317).

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara (interview) peneliti akan melakukan interaksi dengan narasumber atau informan yaitu Pak Wardi sebagai pemilik KM. Irfan 03 dan para anak buah kapal dengan metode tanya jawab seputar objek penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan secara sistematis kemudian dijawab oleh narasumber atau informan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, terstruktur ataupun tidak terstruktur, dalam memperoleh data yang tepat dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar, buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2015:329).

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi peneliti mencari data-data mengenai objek penelitian dan mengumpulkan data berupa catatan harian dan buku yang dapat mengidentifikasi tentang usaha nelayan pukat cincin dalam meningkatkan produktivitas penangkapan ikan Perspektif ekonomi islam atau data yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain, teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017:133).

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara simultan artinya peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu yang menunjukkan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dari catatan

tertulis lapangan. Reduksi data adalah yang tidak terpisahkan pada analisis data, peneliti memilih data mana yang kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pemilihan analitis (Yusuf, 2014:331).

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan, sehingga dalam hal ini data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data (Sugiyono, 2016:247).

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya (Sugiyono, 2013:49).

Setelah reduksi data maka selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya, peneliti menggunakan uraian singkat dan bagan dalam proses penyajian data sehingga dapat memudahkan perencanaan kerja selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Sedangkan menurut Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan

verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2013:252).

Penarikan kesimpulan merupakan proses *re-check* pada saat penelitian dengan menyamakan catatan-catatan awal penelitian catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal, karena penarikan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Menurut Patton dalam Mukhtar mengatakan bahwa dalam melakukan penelitian dengan menggunakan triangulasi sumber bertujuan untuk dapat mengetahui alasan yang menyebabkan terjadinya perbedaan (Mukhtar, 2013:128).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu dengan menguji kredibilitas data, mengecek data dilakukan dengan cara mengecek data

kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan observasi kemudian dilakukan wawancara. Bila dengan dua teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut informan yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2014:241).

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar dan sedang tidak ada aktifitas akan memberikan data yang lebih jelas. Untuk itu dalam melakukan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2016:241).

